

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi bisnis dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai. Hal yang paling penting yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu yang disebut dengan sistem akuntansi.

Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair (*liquid*) (Soemarso, 2010:10). Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai. Fungsi pengendalian yang baik dengan berlandaskan pada system manajemen dan keuangan yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam perusahaan menjadi lancar dan terkendali (Anastasia dan Lilis, 2010:82).

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan besar sangat kompleks. Kompleksitas system tersebut disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang untuk suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan akan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan. Salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang

terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan system akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas, mutasi aktiva tetap. Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai.

Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Sehingga semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan. Menurut mulyadi (2001:455) penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penerimaan kas di CV.Kombos Tendean yaitu dari jasa service kendaraan, sedangkan Pengeluaran Kas yaitu kasbon (pembelian parts dari toko luar, dll). Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri, apalagi masalah pengeluaran kas, merupakan masalah yang paling rawan resiko hilangnya paling tinggi.

Masalah penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat penting karena kas merupakan aktiva paling lancar dan paling aktif. Hampir setiap transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Karena kas merupakan hal penting dalam perusahaan dan kas merupakan objek yang sangat mudah diselewangkan, mengingat sifatnya yang merupakan aktiva paling bernilai, bentuknya yang kecil, dapat dipindah tangankan dengan cepat serta diperlukan oleh setiap orang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan Sistem

Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang baik. Dalam suatu perusahaan apabila sistem informasi akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan.

Dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas pada CV.KOMBOS TENDEAN membutuhkan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang baik agar informasi dari kegiatan penerimaan dan pengeluaran dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan pihak manajemen. Sistem yang diterapkan telah baik apabila penyampaian kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen dapat disampaikan secara cepat dan tepat sehingga pengambilan keputusan pihak manajemen dapat dilakukan secara tepat waktu.

CV. KOMBOS TENDEAN merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam jenis usaha perbaikan dan perawatan kendaraan beroda empat untuk perbaikan body dan perbaikan umum. Tujuan utama pelayanan yang diberikan adalah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, dengan memberikan pelayanan perbaikan kendaraan maka pelanggan akan membayar biaya jasa atas pelayanan yang diberikan. Pembayaran dari pelanggan itulah yang nantinya akan menjadi penerimaan perusahaan atas jasa yang diberikan. Sebaliknya untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan menjadi biaya pengeluaran perusahaan. Untuk setiap aktivitas perusahaan akan dicatat, dilaporkan dan dipertanggung jawabkan setiap masing-masing bagian.

Dalam kenyataannya penyampaian informasi yang dibutuhkan manajemen mengenai jumlah pendapatan seringkali mengalami keterlambatan dikarenakan sistem komputerisasi *Dealler Management System* (DMS) sering mengalami *error*, karena DMS di CV. Kombos Tendeand masih tergolong baru. Adapun masalah yang sering terjadi adalah dibagian service advisor pada saat customer akan membayar dibagian kasir jumlah yang harus dibayar oleh customer tidak sesuai dengan data yang keluar sehingga harus menggunakan system pencatatan yang manual.

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI KAS PADA CV.KOMBOS TENDEAN MANADO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam Pembahasan ini adalah :

1. bagaimana Sistem Akuntansi kas yang diterapkan oleh CV.Kombos Tendeand?
2. Apakah Sistem Akuntansi Kas yang ada di CV. Kombos Tendeand sudah efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diambil yaitu :

1. Objek dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah CV. Kombos Tendeand Manado.
2. penulis membatasi masalah yang akan dibahas selanjutnya yaitu sistem penerimaan kas. Penerimaan kas yang ada di perusahaan adalah penerimaan kas dari service kendaraan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Kas yang ada pada CV.Kombos Tendeand Manado dan untuk mengetahui apakah Sistem Akuntansi Kas yang ada sudah efektif dan efisien.

1.5 Manfaat Peneltian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Perusahaan dalam mengevaluasi dan melakukan pengambilan keputusan.

2. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh tambahan teoritis dan pengalaman praktis dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan penerimaan kas.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan ilmu Sistem Akuntansi serta memahami lebih terperinci serta prosedur penerimaan kas.

4. Bagi Politeknik Negeri Manado

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Manado serta sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.